



REVOLUSI INDUSTRI

(1760-1850)



Pada abad 18 dimulai zaman baru yang berakar pada Renaissance yang disebut Zaman Pencerahan (Aufklärung/Enlightenment).

Inti dari pencerahan itu adalah *sapere aude*, manusia harus berani berpikir untuk kemajuan dirinya.

Menurut Immanuel Kant, Zaman Pencerahan adalah zaman manusia keluar dari keadaan tidak akil baligh yang disebabkan kesalahan manusia sendiri yaitu tidak mau memanfaatkan akal.

Tokoh Zaman Pencerahan: Immanuel Kant (1724-1804), Voltaire, David Hume (1711-1776)



Latar Belakang Terjadinya Revolusi Industri

Faktor Politik:

- Antara abad 16-17 terjadi perubahan besar dalam bidang politik.
- Meletus Perang Mawar antara bangsawan kuno dan bangsawan baru yang dimenangkan oleh kelompok bangsawan baru (kelompok dari bangsawan rendah, petani dan pedagang yang sudah menjadi kaya).
- Sejak itu Inggris diperintah oleh kelompok yang mementingkan kemajuan ekonomi.
- Terjadi perpindahan ahli seni kerajinan dan tukang dari daratan Eropa (Paris dan Vlaaderen) ke Inggris akibat perang.



Faktor Sosial dan Ekonomi

- Abad 18 kekuasaan jajahan Inggris semakin luas dan mendatangkan kemakmuran. Wilayah perdagangan semakin luas.
- Mulai terjadi perubahan sistem produksi. Didirikan manufaktur, tetapi produksi masih dilakukan manual.



Pembahasan mengenai desain modern pada umumnya bertolak pada masa Revolusi Industri. Tetapi gejala perubahan paradigma dalam desain sudah terlihat sejak periode akhir Renaissance (sekitar abad 15), seiring terjadinya perubahan nilai-nilai sosial masyarakat Eropa, diantaranya:

- Sistem nilai dari masyarakat komunal-tradisional menjadi individual.
- Mundurnya pengaruh feodalisme dan tumbuhnya sistem ekonomi pra kapitalisme yang mendorong terjadinya praktek merkantilisme (kekayaan yang diukur dari jumlah emas, perak) dan kolonialisasi.
- Terjadinya inovasi dalam ilmu pengetahuan dengan pendekatan pemikiran yang rasional.
- Produk-produk pada masa pra industri masih dikerjakan secara manual oleh kelompok-kelompok gilda (pengrajin).



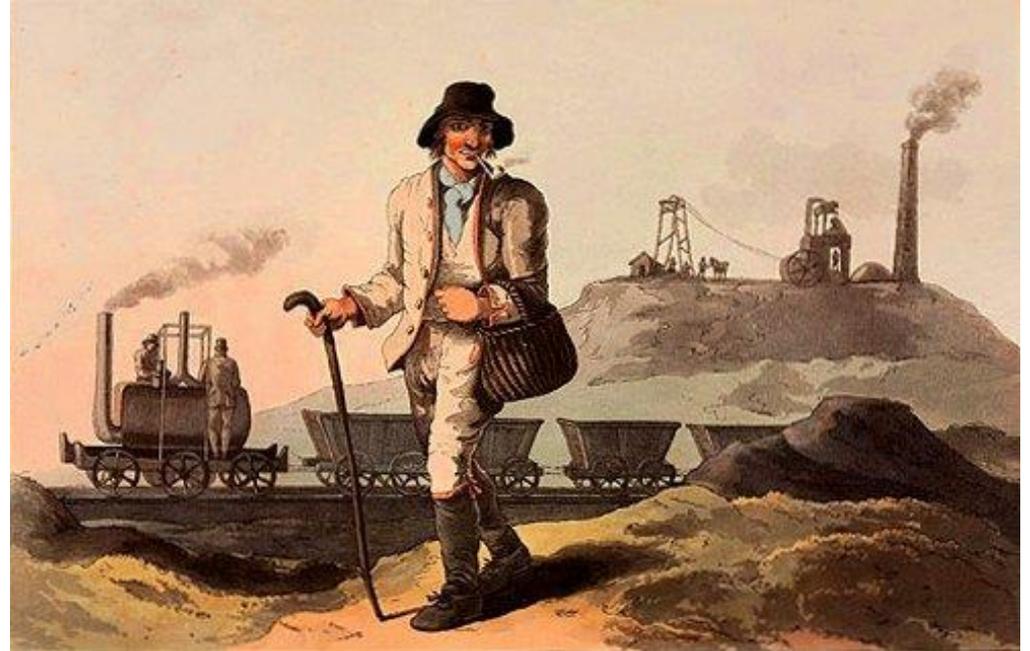
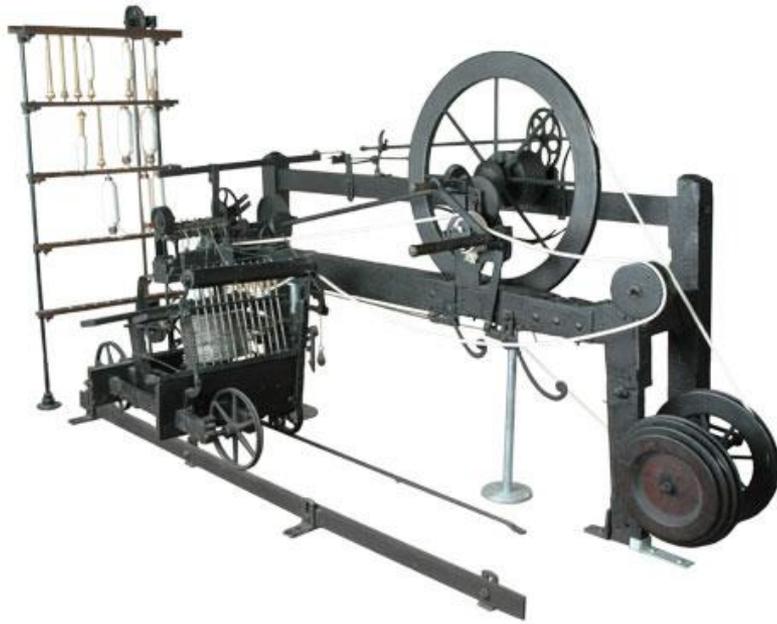
Perubahan yang signifikan dalam desain dimulai pada masa Revolusi Industri yang terjadi pada periode akhir abad 18 s.d. awal abad 19 di Inggris. Beberapa hal yang terjadi pada masa Revolusi Industri, antara lain:

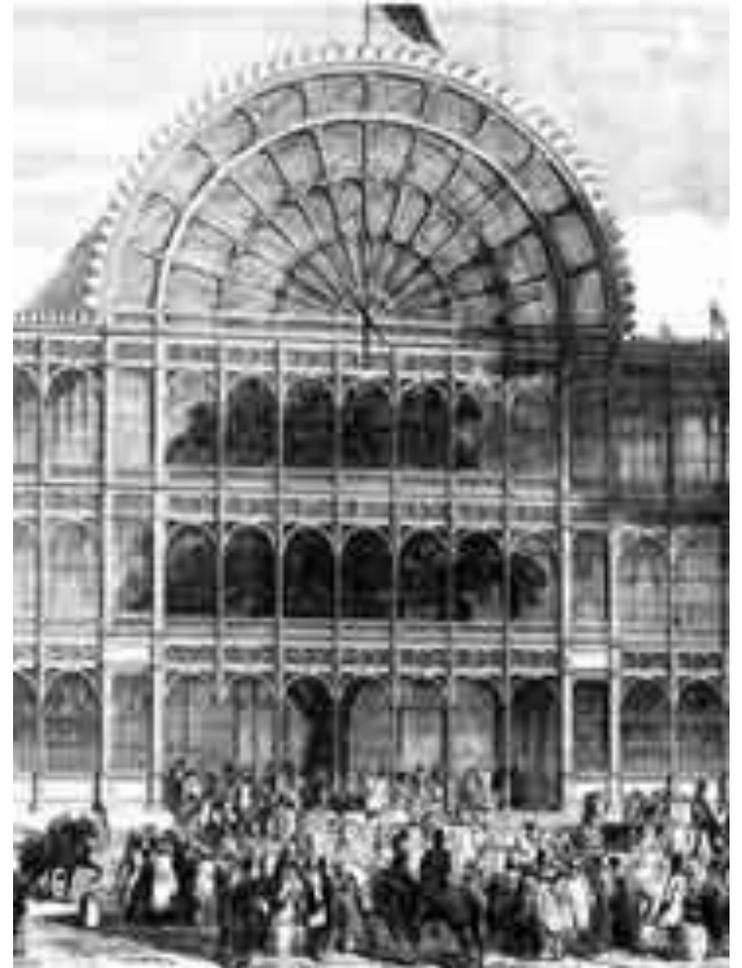
- Perubahan terjadi dalam bidang pertanian, manufaktur dan transportasi yang menimbulkan dampak yang luar biasa pada kondisi sosioekonomi dan budaya.
- Penemuan teknologi mesin uap menyebabkan terjadinya mekanisasi industri seperti pada industri tekstil dan baja. Terjadinya pembagian kerja

- 
- Meningkatnya penggunaan bahan bakar batu bara sehingga berdampak negatif pada lingkungan.
 - Melimpahnya hasil produk sehingga mendorong pencarian wilayah baru. Terjadinya kolonialisasi.
 - Puncak dari revolusi industri terjadi sekitar tahun 1850, ketika kemajuan teknologi dan ekonomi mendorong perkembangan teknologi kapal laut dan kereta api.

- 
- Meningkatnya hasil produksi mengakibatkan perlunya pemasaran produk yang terencana. Muncul inovasi ekonomi dalam bentuk iklan dan ruang pameran.
 - Dengan meningkatnya hubungan timbal balik antara penawaran dan permintaan, peran desain semakin penting walau belum seluas perannya sekarang.
 - Desain pada masa ini lebih pada fungsi menghias dan memperindah bentuk dengan menambah ornamen.
 - Gaya desain: neo klasik, neo barok, neo gotik, neo rococo.







The Crystal Palace Exhibition (1851)





